DINAMIKA PEMBENTUKAN INTERNALIZED HOMOPHOBIA PADA KAUM GAY DI KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Disusun oleh :

SESILIA FANNY OCTAVIA NUGRAHENY

1461100660

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2018

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

FORM A

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **SESILIA FANNY OCTAVIA NUGRAHENY**
No Induk Mahasiswa	: **1461100660**
Program Studi	: **Psikologi**

Telah disetujui untuk melaksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari / Tanggal	: **Jumat, 31 Agustus 2018**
Waktu	: **08.00 WIB – 09.30 WIB**
Tempat di Ruang	: **Ruang Sidang Skripsi**
Judul Skripsi	**DINAMIKA PEMBENTUKAN INTERNALIZED HOMOPHOBIA PADA KAUM GAY DI KABUPATEN KLATEN.**

Oleh Dosen Pembimbing sebagai berikut :

No	Nama Dosen	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1	**Dra. Dwi Wahyuni U.,S.Psi,M.Phil**	Pembimbing I	
2	**Hartanto,S.Psi,M.A**	Pembimbing II	

Klaten, 29 Agustus 2018
Mahasiswa,

SESILIA FANNY OCTAVIA NUGRAHENY
Nim ; 1461100660

HALAMAN PENGESAHAN

DINAMIKA PEMBENTUKAN INTERNALIZED HOMOPHOBIA PADA KAUM GAY DI KABUPATEN KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Agustus 2018

Waktu : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Psikologi Unwidha Klaten

Dewan Penguji

Ketua

Drs. H. Jajang Susatya, M.Psi.
NIP: 19611209 199103 1 001

Sekretaris

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK: 690 809 296

Penguji I

Dra. Dwi Wahyunani, S.Psi.,M.Phil
NIP: 690 208 291

Penguji II

Hartanto, S.Psi., M.A
NIK: 690 313 334

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma

Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., PsiK
NIK: 690 811 318

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

FORM A-1

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a	:	SESILIA FANNY OCTAVIA NUGRAHENY
N I M	:	1461100660
Program Studi	:	**Psikologi**

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

DINAMIKA PEMBENTUKAN INTERNALIZED HOMOPHOBIA PADA KAUM GAY DI KABUPATEN KLATEN.

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 31 Agustus 2018
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
E0A06AFF498829088
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SESILIA FANNY OCTAVIA N.
NIM. 1461100660

MOTTO

Whatever you ask for in prayer with faith, you will receive.

Mat 21:22

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tersusunnya skripsi ini tidak hanya berasal dari kerja saya sebagai penulis, namun didukung oleh banyak pihak yang sangat membantu kelancaran penulisannya. Untuk itu saya ingin menghaturkan terimakasih yang tak terhingga dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

Pertama untuk Tuhan Yesus Kristus, atas segala karunia yang sungguh tak terhingga. Terimakasih Tuhan untuk semua berkat, penguatan dan cinta kasih yang Tuhan beri.

Mamah yang ada di surga, Fc. Endang Titin Wahyunani. Mah, skripsi ini buat mamah. Terimakasih masih selalu mendampingi Fanny dari atas sana. Terimakasih atas semua cinta kasih yang selalu menginspirasi Fanny dan menguatkan Fanny sampai saat ini. Tidak ada yang bisa menggantikan mamah di dunia ini. Fanny sayang mamah.

Bapak, FX. Bambang Sugeng, terimakasih selalu mendampingi Fanny ya Pak. Semoga Bapak masih selalu bangga sama Fanny. Terimakasih atas semua cinta kasih yang Bapak berikan. Fanny sayang Bapak.

Kakak-kakakku yang ku sayangi, Deddy Ariyanto Wibowo, Siska Anggi Tofani, Denny Farianto Nugroho, Ika. Terimakasih atas semua dukungan, kasih sayang, waktu dan semua yang sudah mas dan mbak berikan buat Fanny.

Sahabatku, Irene Melati Tiara Dewayanti Rienedi Putri, yang selalu ada di sampingku, yang tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesahku selama ini. Terimakasih ya partner segalanya selama 11 tahun, semoga selalu ada tahun-tahun

selanjutnya ya. Terimakasih juga buat Tante ibuk, Om Edi, Dek Nia dan Dek Dia yang selalu memberikan dukungan dan semangat buatku.

Teman-temanku, Ayun Wrediningtyas, Fitriana Andika Dewi, Tania Maharani. Terimakasih sudah selalu mendampingiku selama ini, selalu memberikan semangat, terimakasih semua waktu yang sudah kalian luangkan untuk selalu menemani. Tetap semangat ya teman-teman.

Teman-teman Psikologi 2014, teman-teman dekat KKN Kanoman 2017, adik-adik UKM PIK-R dan teman-temanku Arfico Arfian, Diyan Lesmana, Theodora Novia Puspa Jati, Maria Cynthia, Widya Ayu (Barel), Veronicha Dwi Ratna Sari, Angela Merici Wingsati Janu Astuti, dan Kinanthi Wulan.

Terimakasih juga untuk semua keluarga, teman dan saudara yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu.

KATA PENGANTAR

Tak ada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur dan sujud sembah kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan Yesus Kristus. Pertolongan dan anugerahNya yang tak terhingga bagi semua ciptaanNya, secara khusus untuk ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga karya (yang sederhana) ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk kesehatan demi kesehatan yang Tuhan berikan, atas anugerah yang Tuhan berikan saya mampu mengerjakan skripsi ini.

Skripsi yang diberi judul "Dinamika Pembentukan Internalized Homophobia Pada Kaum Gay di Kabupaten Klaten" ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala dan keterbatasan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, masalah tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Pembantu Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi, Psik. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

5. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U., S.Psi., M.Phil., dan Bapak Hartanto, S.Psi., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Pembimbing memiliki cara tersendiri dalam membimbing agar karya ini menjadi semakin baik melalui ide atau gagasan yang diberikan. Terimakasih atas segala dukungan dan perhatiannya, dan sudah menjadi Ibu dan Bapak yang mau mendengarkan keluh kesah penulis dan sebagai motivator untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi, karyawan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Agustus 2018.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
MOTTO ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK..... xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 6
BAB II..... 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Gay 8
B. Gay, Budaya dan Gangguan Psikologis 11
C. Sejarah Homophobia 17
D. Homophobia 22
E. Internalized Homophobia 25
F. Dinamika Psikologis Internalized Homophobia 31
BAB III 34
METODE PENELITIAN..... 34
A. Metode Penelitian..... 34
B. Sumber Data 37
C. Metode Pengumpulan Data 40
D. Prosedur Penelitian..... 44
E. Uji Keabsahaan Data 45
F. Teknik Analisis Data 47

BAB IV 51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Situasi Penelitian 51
B. Pengumpulan Data 55
C. Profil Subyek Penelitian 56
D. Hasil Penelitian 59
E. Triangulasi 84
F. Pembahasan atau Analisis Data Penelitian 85
BAB V 101
KESIMPULAN DAN PENUTUP 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA xi
LAMPIRAN WAWANCARA 128
LAMPIRAN OBSERVASI 128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pembentukan Internalized Homophobia…… 100

DINAMIKA PEMBENTUKAN INTERNALIZED HOMOPHOBIA PADA KAUM GAY DI KABUPATEN KLATEN

Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten

Sesilia Fanny Octavia Nugraheny

email: sesiliafanny.sf@gmail.com

ABSTRAK

Kaum homoseksual, khususnya gay, merupakan kaum minoritas di Indonesia, khususnya Kabupaten Klaten. Keberadaannya yang sampai saat ini masih kontroversial mengakibatkan banyak timbulnya kasus diskriminasi dan penolakan kepada kaum gay. Salah satu bentuk diskriminasi atau penolakan kepada kaum gay yaitu stigma atau asumsi negatif terhadap mereka. Penerimaan asumsi negatif mengenai gay diinternalisasikan ke dalam kognitif, afektif dan tingkah laku individu gay. Fenomena ini disebut internalized homophobia. Internalized homophobia memberikan banyak dampak negatif bagi kaum gay. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika pembentukan internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay di Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara semiterstruktur. Penelitian dilakukan pada tiga orang gay di Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menemukan bahwa ketiga informan yang adalah gay menginternalisasikan beberapa stigma atau asumsi negatif mengenai gay ke dalam kognitif, afektif dan tingkah laku mereka.

Kata kunci: *Internalized homophobia, Homophobia, Gay*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, gaya hidup adalah salah satu aspek yang sangat diperhatikan dan kerap menjadi ajang untuk menunjukan jati dirinya masing-masing. Baik itu dari segi cara berpakaian, pola hidup, bahkan sampai ke perilaku seksual. Sering dijumpai kasus yang berhubungan dengan abnormal seksualitas, salah satunya tentang hubungan sesama jenis laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan.

Homoseksualitas bukan hal yang asing dalam kehidupan kita. Homoseksualitas telah ada sejak zaman dahulu kala dan telah tercatat sejak zaman Yunani kuno. Akan tetapi pandangan terhadap homoseksualitas beragam seiring dengan perkembangan zaman (Carroll, 2005; Oetomo, 2003). Dalam peradaban budaya Eropa dan Amerika (budaya barat) pandangan terhadap kaum homoseksual lebih dapat diterima dibandingkan dengan pandangan dari budaya timur yang sangat menentang adanya homoseksualitas. Meski demikian, sikap masyarakat terhadap homoseksualitas tetap membuahkan pendapat dan pandangan yang sedemikian negatifnya, bahkan di negara-negara Eropa dan Amerika yang sudah melegalkan pernikahan kaum homoseksual, pertentangan terhadap kaum homoseksual tetap kuat (Barker, 2001; Carroll, 2005). Kaum homoseksual, terutama gay, termasuk kelompok minoritas di Indonesia. Di Indonesia kaum homoseksual mengalami penolakan dan penerimaan.

Berbicara mengenai kaum homoseksual, tentu saja tidak akan ada habis-habisnya. Sebagai suatu bentuk fenomena sosial yang memang nyata, banyak sekali ketidakadilan persepsi dari kaum heteroseksual yang kemudian berkembang menjadi perilaku-perilaku nyata yang sangat merugikan kaum homomseksual.

Sebagai kaum mayoritas, para heterosekual memiliki pendapat dan pandangan sendiri tentang kaum homoseksual dalam hal ini kaum gay. Kebanyakan persepsi dan cara mereka berperilaku tidak bisa lepas dari norma sosial, ego maskulinitas, dan tentu saja kekurangtauan akan fenomena gay sendiri secara lengkap. Muncullah homophobia yang keluar dari setiap pribadi yang kemudian membentuk penolakan masyarakat terhadap keberadaan kaum gay. Homophobia terjadi pada masyarakat heterosexism. Heterosexism adalah masyrakat yang menganut sikap dan perilaku menolak, mencemarkan, dan melabel segala bentuk perilaku non-heteroseksual baik identitas, hubungan atau komunitas (Meyer dalam Frost & Meyer, 2009).

Penolakan yang terjadi pada masyarakat tradisional kepada kaum homoseksual adalah dengan mengasingkan atau mengucilkan mereka karena menurut masyarakat, homoseksual adalah sebuah orientasi seksual yang menyimpang dan tidak bernorma (Oetomo, 2001). Kebanyakan orang masih menganggap bahwa kaum ini tidak normal, tabu dan menjijikkan (Blackwell, 2004).

Efek yang ditimbulkan yang dapat dirasakan oleh individu gay bukan hal sepele. Intimidasi, pemberian label negatif, pelecehan,

pengingkaran, penyingkiran dari komunitas, kekerasan fisik sampai kematian bisa saja terjadi. Homophobia berdampak negatif bagi kaum homoseksual termasuk gay, seperti adanya kecemasan, depresi, ketidaksejahteraan, masalah dalam keintiman, dan rendahnya harga diri. Homophobia juga menyebabkan kaum gay enggan, takut dan tidak nyaman, serta adanya dilema sosial, yaitu menerima konflik antara kepentingan diri sendiri dan kesejahteraan kolektif.

Persepsi dan stigma terkait homoseksual serta penerimaan stereotip sosial homoseksualitas oleh masyarakat, menyebabkan homophobia semakin bertumbuh di dalam pikiran seorang homoseksual (Herek, dalam Mariani, 2013). Fenomena ini disebut sebagai internalized homophobia (homophobia yang diinternalisasikan). Internalized homophobia adalah penerimaan asumsi negatif tentang homoseksual yang kemudian diinternalisasikan ke dalam kognitif, afektif dan tingkah laku.

Penelitian (Allen & Oleson; Herek, Cogan, Gillis,; Meyer 7 Dean; Rowen & Malcolm, dalam Frost & Meyer, 2009) menunjukkan bahwa internalized homophobia memiliki dampak negatif pada konsep diri secara umum pada lesbian, gay dan biseksual, seperti kesehatan mental dan kesejahteraan.

Meyer (Frost & Meyer, 2009) menambahkan bahwa kaum homoseksual mengalami stress karena berada dalam situasi atau lingkungan sosial yang kurang bersahabat, sehingga membutuhkan adaptasi yang cukup lama. Kaum gay mengalami stress yang berlangsung secara terus-menerus yang disebabkan karena adanya kelompok homophobia yang sering

memberikan stigma, prasangka buruk dan diskriminasi, sehingga kaum gay menganggap lingkungannya sebagai ancaman dan memilih untuk menyembunyikan orientasi seksualnya.

Penelitian sebelumnya (Mariana, 2013) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi internalized homophobia adalah komitmen dalam beragama dan dukungan sosial. Agama merupakan sistem nilai yang dominan dalam menentukan tindakan keseharian seseorang. Salah satu aspek religiusitas adalah komitmen beragama. Komitmen beragama pada kaum homosesksual adalah prediktor tinggi rendahnya internalized homophobia (Harris, dalam Mariani, 2013). Dukungan sosial sangat mempengaruhi tingkat internalized homophobia karena dukungan sosial mempengaruhi harga diri seseorang. Dukungan sosial yang sangat mempengaruhi harga diri bersumber dari orangtua dan teman dekat karena merekalah yang lebih banyak berperan terhadap lingkungan individu (Ryan, dalam Mariani, 2013).

Terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klaten. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait dengan keberadaan kaum gay, namun untuk mencari informasi tentang kaum gay di Klaten cukup sulit karena lembaga seperti Dinas Kesehatan maupun Dinas Sosial yang peneliti asumsikan akan mendapat data dari sana ternyata justru nihil. Peneliti justru mendapatkan informasi tentang keberadaan kaum gay di Klaten dari LSM dan KPA Klaten. LSM dan KPA Klaten sering melakukan pengadaan tes HIV untuk kaum gay di Klaten yang akhirnya bekerja sama dengan Dinas

Kesehatan Kabupaten Klaten. Menurut LSM dan KPA Klaten, kaum gay di Klaten cukup banyak namun memang mereka menutup diri dari lingkungan dan kebanyakan enggan menunjukkan jati dirinya. Dari informasi tesebut peneliti juga mengetahui bahwa kaum gay di Klaten memiliki beberapa tempat yang biasa mereka pakai untuk berkumpul, bahkan ada salah satu tempat yang sudah diketahui oleh warga sekitar bahwa tempat itu biasa dipakai untuk berkumpul kaum gay dan seperti sudah diketahui bersama bahwa keberadaan mereka di sana dianggap biasa seperti warga lainnya namun tetap keberadaan mereka di sana tidak diketahui oleh masyarakat dengan kapasitas yang lebih luas. Banyak diantara kaum gay tidak terang-terangan menyatakan diri mereka adalah sebagai gay. Internalized homophobia yang dialami juga dapat berdampak serius bagi kelangsungan hidup kaum gay. Jati diri yang terbuka akan merubah pandangan orang dan mempengaruhi posisi serta kehidupan bermasyarakat mereka. Itu sebabnya keberadaan kaum gay masih belum tercatat secara resmi di Kabupaten Klaten.

Melihat permasalahan dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang internalized homophobia pada individu gay di Kabupaten Klaten. Peneliti berasumsi bahwa masih sangat jarang penelitian mengenai internalized homophobia dan gay di Indonesia, khususnya di Kabupaten Klaten.

Internalized homophobia banyak memberikan dampak negatif bagi fisik, psikologis, konsep diri dan pembentukan identitas diri. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini agar dapat menambah

informasi. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui dinamika pembentukan internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay, peneliti tidak berusaha untuk mengungkapkan pro dan kontra terhadap fenomena gay di Indonesia pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika pembentukan internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mengetahui dinamika pembentukan internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada ilmu Psikologi dengan memberikan gambaran mengenai dinamika pembentukan internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay di Kabupaten Klaten. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa internalized homophobia berdampak negatif bagi kaum gay.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai terbentuknya internalized homophobia dan dampaknya pada kaum gay.

b. Bagi lembaga atau yayasan yang membimbing dan mengayomi individu gay. Hasil penelitian ini dapat membantu membuat strategi yang efektif dalam menangani kasus internalized homophobia.

c. Bagi kaum gay. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan untuk tidak menginternalisasikan homophobia secara negatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kaum homoseksual, khususnya gay, merupakan kaum minoritas. Sampai saat ini keberadaan kaum gay masih selalu menjadi kontroversi. Kebanyakan orang masih memberikan penolakan dan diskriminasi kepada mereka. Salah satu bentuk diskriminasi dan penolakan pada kaum gay yaitu pemberian stigma dan asumsi negatif.

Kaum gay menginternalisasikan beberapa stigma dan asumsi negatif yang berhubungan dengan orientasi seksualnya ke dalam kognitif, afektif dan tingkah laku. Stigma negatif yang diinternalisasikan adalah bahwa kaum gay dianggap salah dan berdosa di mata agama juga moral budaya, tidak normal, menjijikkan dan juga pembawa penyakit seperti HIV dan penyakit menular seksual. Proses ini disebut internalized homophobia.

Dari temuan penelitian menunjukkan adanya beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil dari internalized homophobia pada kaum gay, seperti mindset sebagai seorang gay, persepsi sebagai seorang gay dari stigma homophobia, sisi moral dan religi, kenyamanan sosial ketika berada di lingkungan gay dan juga orientasi masa depan sebagai seorang gay. Kesatuan dari faktor-faktor tersebut bisa membawa dampak negatif bagi kaum gay seperti keinginan untuk menutupi identitas dan orientasi

seksualnya, depresi, stress, malu bahkan sampai keinginan untuk bunuh diri. Namun internalized homophobia juga bisa membawa dampak positif seperti yang dikemukakan oleh ketiga subyek pada penelitian ini. Timbulnya motivasi untuk menjalani hidup dengan lebih baik, keinginan untuk menjadi sukses dan bahkan sampai keinginan untuk membuat program pendidikan seksual dinilai peneliti sebagai dampak positif dari internalized homophobia sebagai bentuk penolakan dari stigma homophobia yang selalu negatif. Dukungan sosial, komitmen beragama yang baik dan juga kenyamanan dalam berhubungan sosial baik pada lingkungan gay maupun masyarakat pada umumnya bisa menjadi alasan timbulnya dampak positif dari internalized homophobia.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penliti selanjutnya disarankan untuk memilih informan penelitian dengan usia yang lebih beragam. Peneliti menyarankan agar informan penelitian lebih dari tiga orang. Peneliti selanjutnya juga perlu meneliti internalized homophobia bukan hanya kepada gay, tetapi kepada lesbian dan biseksual. Peneliti juga menyarankan agar tetap menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini tepat untuk menggali dan mengeksplor isu yang sensitif.

2. Bagi informan penelitian

   Penelitian menemukan walaupun internalized homophobia memberikan dampak positif yang sudah ada dalam diri ketiga informan namun

banyak juga dampak negatif bagi gay. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan kesadaran kepada gay agar lebih peduli dengan dampak negatif internalized homophobia, sehingga bisa terus mengatasinya dan terus membangun identitas yang positif dan produktif dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Alonso, Margarita. (2013). *Best Inclusion Practices LGBT Diversity*. Spain: IE University.

Banks, C. (2003). *The cost of homophobia: Literature review on the human impact of homophobia in Canada*. Saskaton: Gay & Lesbian Health Service.

Blacwell, C., Ricks, L., & Dziegielewski, S. (2004). Discrimination of gays and lesbians: a social justice perspective. *Journal of Health & Policy*.

Bruess, C.E., & Greenberg, J.S. (1994). *Sexuality education: Theory and practice (3rd ed.)*. Dubuque: Brown & Benchmark.

Bungin, M. Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Chair, J., Beckstead, L., Drescher, J., Greene, B., Miller, R, & Worthington, R. (2009). *Repport of the American psychological association task force on appropriate therapeutic responses to sexual orientation*. Washington: American Psychological Association.

Collins. (1997). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Languane*. London and New York : Longman

Creswell, J. (2015). *Penelitian kualitatif & desan riset (memilih diantara lima pendekatan, edisi Indonesia, edisi ke-3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Davidson, Gerald C., et al. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Duffy, K. G., & Atwater, E. (2005). *Psychology for Living: Adjustment, Growth, and Behaviour today*. New Jersey: Prantice Hall.

Flick, U. (2002). *An Introduction to Qualitative Research*. London: Sage Publication

Frost, D., & Meyer, I. (2009). Internalized homophobia and relationship quality among lesbians, gay men, and bisexuals. *Journal of Counseling Psychology American Psychological Association*.

Harley, Debra A., & Teaster, Pamela B. (2016). *Handbook of LGBT Elders*. Switzerland.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Herek, G.M., Cogan, J.C., Gillis, J.R.,& Glunt, E.K. (1997). *Correlates of internalized homophobia in a community sample of lesbians and gay men*. Journal of the Gay and Lesbian Medical Association.

Herek, G., Cogan, J., Gillis, J. (2009). Internalized stigma among sexual minority: insight from a social psychological perpective. *Journal of Counseling Psychology*.

Herek, G., Cogan, J., Gillis, J., & Glunt, E. (1997). Correlates od internalized homophobia in a community sample of lesbians and gay men. *Journal of the Gay dan Lesbian Medical Association*.

Hurlock, E, B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

Hyde, J. S. (1990). *Understanding Human Sexuality*. Saint Louis: McGraw-Hill, Inc.

Kayam, U. (1986). *Homoseksualitas di tengah budaya kita: Beberapa catatan pendek.* Makalah disajikan dalam Seminar Gay (Homoseks) Antar Disiplin Ilmu RSUP Dr. Sardjito & Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kalat, J. (2007). *Biological Psychology*. United States: Thomson Learning, Inc.

Kendall, P. C. (1998). *Abnormal Psychology Human Problems*. Mardalis.

Mappiare, Andi. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.

Mariani, O. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dan komitmen beragama dengan internalized homophobia pada lesbian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.

Meyer, I. (2003). Prejudice and discrimination as social stressors. Psychological Bulletin.

Moleong, Lexy. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Monks, F, J., Knoers, A, M, P., & Hadinoto, S, R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Moustakas, C.(1994) Phenomenological Research Method. Thousand Oak. Sage Publication.

Nicely, E. (2001). Internalized homophobia, stages and processes of change and alcohol use among gay men (Unpublished doctoral dissertation). The California School of Professional Psychology, Alameda.

Oetomo, D. (1999). *Dédé Oetomo talks on reyog Ponorogo*. Diunduh dari http://wwwsshe.murdoch.edu.au/intersections/issue2/Oetomo.html.

Oetomo, D. (2001). *Memberi suara pada yang bisu*. Yogyakarta: Galang Press with Association Ford Fondation.

Pratisthita, Ni Luh. (2008). *Attachment Style pada Gay Dewasa muda.*

Poerwandari, E, K. (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia.* Jakarta: LPSP3 UI.

Rondahl, G. (2005). Heteronormativity in a nursing context (attitude toward homosexuality and experiences of lesbians and gay men). *Journal of psychology*.

Santrock. (2002*). Life-Span Development* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Stewart, Chuck. (2009). *The Greenwood Encyclopedia of LGBT Issues Worldwide*. Santa Barbara, California.

Stewart, Chuck. (2015). *Proud Heritage People, Issues, and Documents of LGBT Experience*. Santa Barbara, California.

Sutopo, H. B. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Theodore, J.L. (2004). *Measurements and characteristics of internalized homophobia among gay men (Unpublished doctoral dissertation).* Yeshiva University, New York.